

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN GAWAI
DENGAN KEJADIAN *SPEECH DELAY*
PADA ANAK USIA 18-60 BULAN
DI KABUPATEN GIANYAR**

Oleh

Pande Ketut Raditya Adi Kusuma, NIM 2018011002

Program Studi Kedokteran

ABSTRAK

Permasalahan perkembangan yang sering terjadi pada balita saat ini sebagai dampak dari pemberian gawai adalah *speech delay* (keterlambatan bicara). Tujuan dari penelitian ini untuk menentukan hubungan intensitas penggunaan gawai dengan kejadian *speech delay* pada anak usia 18-60 bulan di Kabupaten Gianyar. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian analitik dalam bentuk observasional dengan pendekatan *case control*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 sampel dengan 16 responden sebagai kelompok kasus dan 16 responden lainnya sebagai kelompok kontrol. Adapun Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Variabel yang digunakan pada penelitian ini yaitu, intensitas penggunaan gawai pada anak dan *speech delay*. Analisis data menggunakan uji statistik non parametrik yakni *chi-square*. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada rentang usia 30 sampai dengan < 36 bulan dan sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (68,8%) baik pada kelompok kasus maupun kelompok kontrol. Selain itu, didapatkan bahwa pada kelompok kasus sebagian besar orang tua memiliki pendidikan terakhir hingga ke jenjang perguruan tinggi (75%) dan pada kelompok kontrol hingga ke jenjang SMA/ sederajat (56,3%). Sementara itu, dari pekerjaan orang tua didapatkan bahwa pada kelompok kasus orang tua dominan bekerja (62,5%), sebaliknya pada kelompok kontrol orang tua dominan tidak bekerja. Berdasarkan intensitas penggunaan gawai, anak yang menggunakan gawai dengan intensitas tinggi didapatkan lebih banyak pada anak yang mengalami *speech delay* (75%) daripada yang normal (31,3%), sedangkan pada anak yang menggunakan gawai dengan intensitas rendah lebih banyak pada anak yang normal (68,8%) daripada yang mengalami *speech delay* (25%). Hasil uji *Chi-square* menunjukkan nilai $p = 0,013$ (OR = 6,600; CI 95% = 1,403-31,051), sehingga disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara intensitas penggunaan gawai dengan keterlambatan perkembangan aspek bicara dan bahasa pada balita.

Kata kunci: gawai, *speech delay*, Gianyar

**RELATIONSHIP BETWEEN INTENSITY OF GADGET USE
WITH SPEECH DELAY
IN CHILDREN AGED 18-60 MONTHS
IN GIANYAR REGENCY**

Pande Ketut Raditya Adi Kusuma, NIM 2018011002

Medical Study Program

ABSTRACT

Development problems that often occur in toddlers today as a result of being given gadgets are speech delay (speech delay). The aim of this research is to determine the relationship between the intensity of device use and incidents of speech delay in children aged 18-60 months in Gianyar Regency. This research was designed as analytical research in the form of an observational approach case control. The sample in this study was 32 samples with 16 respondents as the case group and 16 other respondents as the control group. The sampling technique used purposive sampling. The variables used in this research are intensity of gadget use in children and speech delay. Data analysis uses non-parametric statistical tests, namely chi-square. The results of univariate analysis showed that the majority of respondents were in the age range of 30 to 36 months and most were male (68.8%) in both the case and control groups. In addition, it was found that in the case group most of the parents had up to tertiary education (75%) and in the control group up to high school/equivalent level (56.3%). Meanwhile, from the parents' occupation, it was found that in the case group the parents were predominantly employed (62.5%), whereas in the control group the dominant parents were not employed. Based on the intensity of device use, there were more children who used devices with high intensity speech delay (75%) than normal (31.3%), while in children who use mobile devices with low intensity more in normal children (68.8%) than those with speech delay (25%). Test results Chi-square show $p\text{-value} = 0.013$ ($OR = 6.600$; $95\% CI = 1.403-31.051$), so it can be concluded that there is a significant relationship between the intensity of device use and delays in the development of aspects of speech and language in toddlers.

Keywords: gadget, speech delay, Gianyar